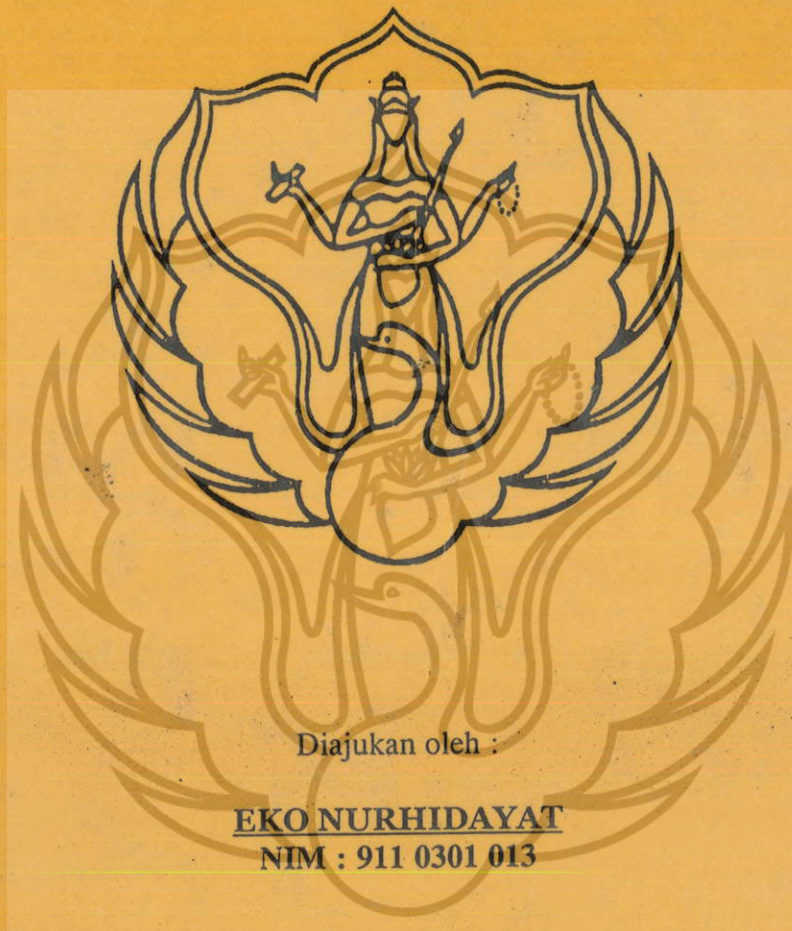


**FUNGSI MUSIK PENDIDIKAN
BAGI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK**



Diajukan oleh :

EKO NURHIDAYAT
NIM : 911 0301 013

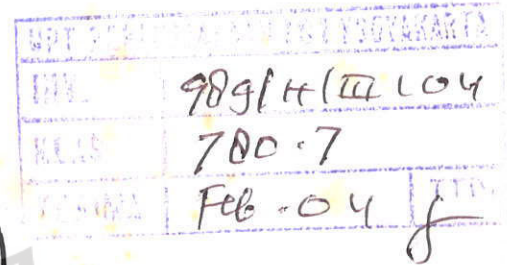
Kepada

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2004

✓

**FUNGSI MUSIK PENDIDIKAN
BAGI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK**



Diajukan oleh :

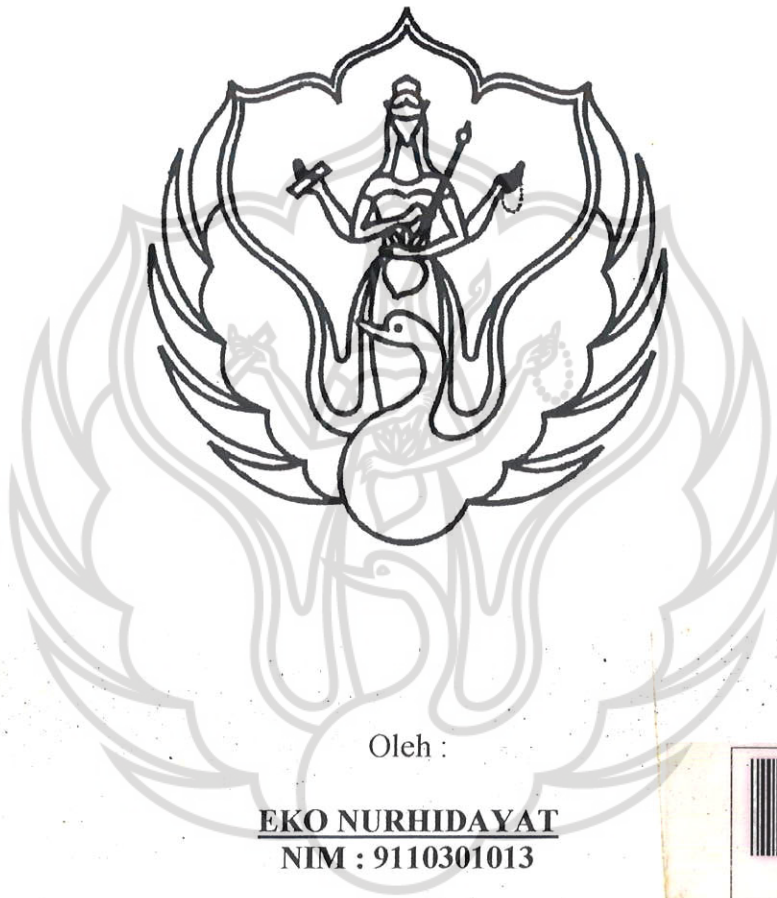
EKO NURHIDAYAT
NIM : 911 0301 013

Kepada

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2004

**FUNGSI MUSIK PENDIDIKAN
BAGI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK**



Oleh :

EKO NURHIDAYAT
NIM : 9110301013



**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Februari 2004



Drs. YC Budi Santoso, M.Hum
Ketua



Drs. Budi Santoso, M.Hum
Anggota / pembimbing



Drs. R Taryadi, M.Hum
Anggota / pembimbing



Dr. Triyono Bramantyo P S
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo P S
NIP 130 909 903

MOTTO :

“Mutiaranya yang terindah adalah kehalusan hati nurani dan budi pekerti”

“Bakat saya, hanya saya peroleh dengan bekerja keras”

“Hidup adalah merupakan suatu proses usaha untuk *mencari*”



Kupersembahkan untuk

Masyarakat yang merasa peduli dengan musik pendidikan dan merasa ingin memajukan perkembangannya. Kepada istri dan kedua anakku Erlangga dan Vivaldi yang selalu setia membantu memberikan dukungan dengan kasih

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan banyak mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN DAN FUNGSI MUSIK PENDIDIKAN BAGI PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Institut Seni Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, juga dukungan yang memperlancar pengerjaan skripsi ini. Maka dari itu dengan penuh keikhlasan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Instiut Seni Indonesia.
2. Dr. Triyono Bramantyo P S, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan.
3. Drs. YC Budi Santoso, M. Hum, selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Utama.
4. Drs. R. Taryadi, M. Hum, selaku Ketua Program Pendidikan Musik dan Dosen Pembimbing II.
5. Dra. Endang Ismudiyati, selaku Dosen Wali.
6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan ISI Jurusan Musik.
7. Kedua Orang tua tersayang Bapak Suripto Hadisucipto dan Ibu Kartinah.

8. Semua adik-adikku, Nur Heriyanto, Sigit Aryanto, Arif Hermawan, Anita Setyaningsih.
9. Keluarga Didin Hardiana yang selalu membantu suksesnya skripsi ini.
10. Norman dan Apriyanto, yang telah membantu berupa referensi dan mixing rekaman untuk karya tulis ini.
11. Keluarga Besar SD Muhammadiyah Suryowijayan.
12. Keluarga Besar SD Negeri I Ungaran.
13. Keluarga Besar SD Negeri Keputran II.
14. Keluarga Besar SD Negeri Suryowijayan.
15. Keluarga Besar SMP Negeri I Kasihan, Bantul.
16. Buat teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu pada rental pengetikan sibelius.

Penulis menyadari apa yang telah dicapai dalam penelitian ini hasilnya belum sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada pembaca adanya kritik dan saran.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil karya ini berguna dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan musik pendidikan, bagi semua orang, almamater, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Penulis

INTISARI

Perasaan anak-anak kita perlu dicerdaskan, diolah, diasah dan dikembangkan. Agar terbentuk perilaku kepribadian yang luhur sebagai salah satu aset nasional di masa depan. Mereka belajar dan tumbuh berkembang dengan alam kehidupannya, belajar memperoleh kasih sayang yang terkadang sulit untuk diterjemahkan dengan bahasa orang dewasa.

Maka mata pelajaran yang menyajikan, mengolah, mengasah, mengajar, serta menawarkan tentang suatu cita-cita yang luhur dalam mengolah budi pekerti harus benar-benar diaplikasikan nyata mampu meresap dalam sanubarinya.

Hidup adalah suatu proses yang saling mengisi antara kebutuhan makhluk yang satu dengan yang lainnya. Adalah suatu kesombongan besar jika hidup dirasakan sebagai individu pribadi yang hakiki dan berdiri sendiri terbentuk tanpa pengalaman dalam hidupnya. Belajar mengajar adalah suatu proses mengetahui dan mencari kekurangan dalam hidup melalui pengalaman. Suatu pengalaman itu terjadi karena ada yang menyebabkan pengalaman itu muncul.

Demikian pula kehidupan mata pelajaran seni dalam sekolah, tak akan dapat hidup tanpa dukungan dan kerja sama diberbagai sudut dalam perkembangannya. Seni diletakkan dalam kurikulum tentu memiliki maksud agar mampu saling mengisi dan mencari solusi antara bidang mata pelajaran yang penuh muatan teori tentang kepribadian dengan mata pelajaran yang menyentuh rasa dan mengembangkan kepribadian namun tak memiliki teori tentang itu.

Seni harus mampu dijabarkan oleh orang-orang yang mampu menjabarkan secara nyata. Dia menjadi milik orang yang berkompeten didalamnya, jadi bukan milik sembarang orang yang menempati ruang dalam hidupnya.

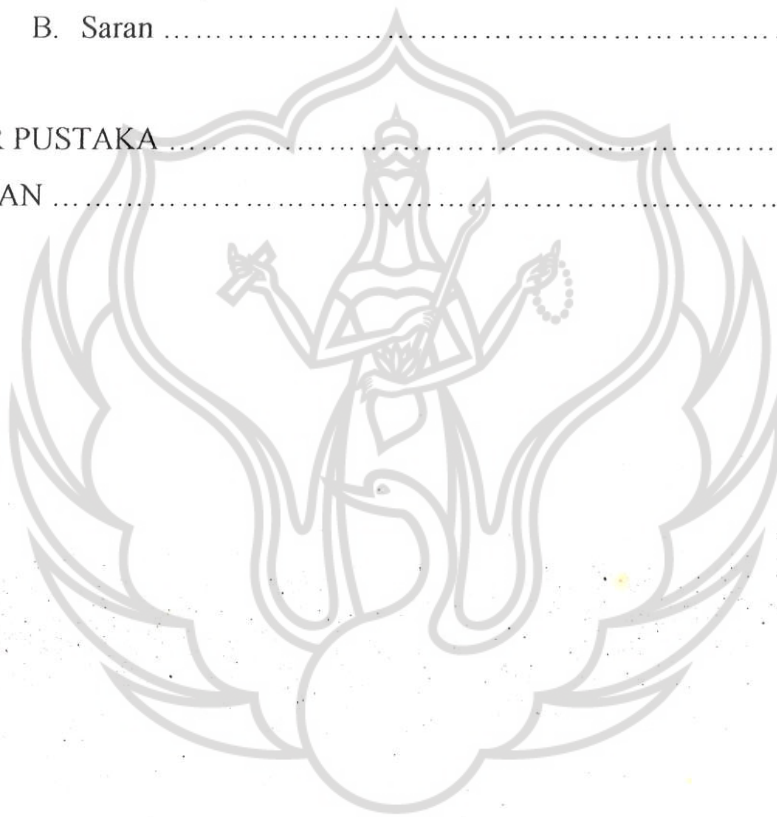
Butir-butir pengajaran yang disusun, ditawarkan dan untuk selanjutnya diaplikasikan pada anak didik merupakan seluruh proses usaha pemikiran yang telah diolah guna kepentingan masa depan. Tentunya dengan berangkat dari maksud dan tujuan semula, maka realisasi bidang seni akan terwujud menjadi cita-cita besar bagi kita bersama untuk membentuk pribadi anak yang mandiri, bertanggung jawab dan memiliki rasa tentang keindahan pada setiap kehidupannya. Hanya rasa keindahanlah yang mampu mendidik nurani anak-anak kita.

Kata kunci : Fungsi, Musik, Kepribadian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
 BAB II FAKTOR-FAKTOR PERKEMBANGAN	
A. Guru Yang Berkompeten	11
B. Sarana dan Prasarana	15
C. Kepedulian Masyarakat	18
D. Aktifitas Kaum Akademis	22
 BAB III FUNGSI MUSIK PENDIDIKAN	
A. Arransemen dan Metode Terapan	
Proses Belajar Mengajar	25
1. Pengertian Arransemen	27
2. Proses Pembuatan Lagu	29
3. Proses Pembuatan Arransemen	33

B. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Vokal)	37
1. Langkah I (Apresiasi)	40
2. Langkah II (Intuisi)	43
3. Langkah III (Ekspresi)	47
C. Metode Ansamble Musik Anak (Instrumen)	50
D. Evaluasi	60
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah olahan simbol-simbol bunyi yang menyuarakan perasaan dan pikiran penciptanya. Musik menjadi bernilai sosial manakala maknanya dapat dicerna oleh orang lain yang mendengarnya. Ada musik yang menyelusup ke telinga tapi kandas tak sampai ke sanubari, hanya tinggal sekedar bunyi. Sejarahpun enggan mencatatnya¹.

Musik adalah ungkapan perasaan yang mampu mencerminkan kepribadian seseorang. Pribadi seseorang menjadi sangat bernilai apabila mampu memahami, merasakan, menikmati, menghargai musik sebagaimana dia memahami diri sendiri dan orang lain.

Plato pernah menyatakan bahwa musik sebagai karya seni termasuk dalam keindahan moral dan dari keindahan moral inilah musik mampu mempengaruhi perkembangan politik, ekonomi dan sebagainya.

Dengan berdasar pada konsep tersebut maka peran dan fungsi musik melalui pengalaman estetis menjadi semakin jelas. Karena musik merupakan bahasa yang paling *universal* di dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi adalah merupakan kegunaan sesuatu hal².

Untuk membentuk serta mengembangkan kepribadian Pemerintah meletakkan musik sebagai bagian kurikulum di sekolah, yang sering kita sebut

¹ Majalah Triwulan The Link, "Keabadian Hati Nurani", Penerbit : BII Card Centre, PT Dian Rakyat, Volume I no. 5, Jakarta, 1993., h. 17.

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Penerbit : Balai Pustaka, Jakarta, 2000)., h. 550.

sebagai musik pendidikan. Diharapkan melalui belajar lewat musik perkembangan kepribadian anak akan berkembang dengan baik.

“Perkembangan adalah merupakan suatu perihai tentang berkembang, tentang manusia menjadi bertambah sempurna baik pribadi, pikiran dan pengetahuan³”.

“Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang lain⁴”

Karena musik dijadikan sebagai bagian dalam kurikulum pendidikan, maka pendidikan musik yang berhubungan dengan metode musik anak khususnya akan lebih baik bila diberikan pada anak-anak usia dini serta melalui proses yang terus berkelanjutan

“Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses cara, perbuatan mendidik”⁵.

Musik pendidikan yang diberikan pada sekolah-sekolah umum adalah merupakan salah satu alternatif yang tepat di dalam usaha mengungkap kandungan arti musik itu sendiri, sesuai dengan bentuk dan format tersendiri di dalam usaha ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, musik pendidikan hadir mengisi kurikulum.

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran musik dapat terselenggara dengan baik walaupun ada kendala mengenai masalah tersedianya waktu yang sangat terbatas. Faktor pemecahannya terletak pada cara kita menyajikan mata pelajaran tersebut secara baik dan benar. Hal ini dapat tercapai dengan sempurna apabila ditunjang oleh adanya guru yang benar-benar memahami dan mengerti

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Ibid.*, h. 615.

⁴ *Ibid.*, h. 425.

⁵ *Ibid.*, h. 480.

cara menyajikan dan mengemas mata pelajaran musik tersebut kepada murid atau anak didiknya. Jadi keberadaan guru yang benar-benar kompeten didalamnya sangat dibutuhkan sekali.

Pendidikan musik sebagai salah satu bagian dari bidang studi kesenian, adalah sebuah sarana guna mendukung dan membantu berhasilnya pendidikan umum yang lainnya dalam usaha membentuk dan membina kepribadian anak didik. Maka dengan didasari oleh pengaruh tersebut hendaknya faktor guru akan sangat dominan sekali keberadaannya. Hal semacam inilah yang sangat sering terabaikan selama ini dan kurang mendapat perhatian pemerintah. Guru pengajar mata pelajaran musik di sekolah-sekolah umum kebanyakan kurang memahami mata pelajaran yang disampaikan. Terbatas hanya mengajar tentang teori musik saja, karena pada dasarnya bidang yang mereka tekuni bukan mata pelajaran musik, jadi mereka bersifat merangkap pelajaran yang lain, sehingga hasil yang ingin dicapai tidak tepat sasaran. Tujuan pengajaran pendidikan musik di sekolah ialah membina sensitifitas, aktivitas, kreativitas dan spontanitas anak didik melalui musik.

Menyimak konsepsi pendidikan musik disekolah umum

1. Disekolah umum pendidikan musik tidak diarahkan agar siswa menjadi pemain profesional, melainkan agar mereka memiliki kepekaan estetis, khususnya dalam hal bunyi serta memiliki nilai-nilai positif bagi pembinaan watak, sikap dan perbuatannya⁶.
2. Musik yang diberikan pada siswa bukanlah musik profesi, melainkan musik yang disebut musik pendidikan atau lebih khusus lagi musik sekolah⁷.
3. Tujuan pengajaran musik disekolah ialah membina sensitivitas, kreativitas dan spontanitas.
4. Sasaran pendidikan musik disekolah adalah sebagai berikut :

⁶ Depdikbud, "Naskah Metode Pendidikan Seni Musik Untuk SD dan SMP", (Jakarta, 1976), h. 4.

⁷ *Ibid.*, h. 5.

- a. Agar siswa dapat menghayati bukan hanya mengenal kemampuan dasar musik seperti melodi, irama, harmoni, tempo, dinamik dan sebagainya.
- b. Agar siswa dapat menghayati dan merasakan sentuhan artistik yang mengarah kedalam sikap menghargai nilai budaya bangsa, khususnya budaya sendiri. Agar siswa dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalamannya dengan musik yang dibuat atau diolah sendiri.
- c. Agar siswa dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalamannya dengan bermusik (baik vokal maupun instrumen).
- d. Agar siswa dapat menempatkan musik menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. Musik tidak menjadi tamu dalam hidupnya namun bukan pula suatu kemewahan yang hanya dimainkan dalam pameran⁸.

Sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada anak sebagai individu dan makhluk sosial, peraturan, sekolah, otoritas, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul dan macam-macam tuntutan sekolah yang cukup ketat itu memberikan segi-segi keindahan dan kesenangan belajar pada anak, dengan ditunjang oleh faktor guru yang benar-benar memahami cara penyajian dan penyampaian mata pelajaran tentang musik. Karena musik pendidikan terhadap anak sangat berpengaruh terhadap pembentukan mental dan kepribadian anak. Proses belajar mengajar terasa lebih sempurna dan hasil mutu pendidikan lebih maksimal.

Pendidikan musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian merupakan sarana membantu anak didik untuk membentuk pribadinya melalui penanaman dan perasaan rasa indah.

Kehalusan, kepekaan perasaan sebagai hasil peresapan rasa indah merupakan pengantar tepat dalam rangka pembinaan watak serta budi pekerti, musik pendidikan adalah salah satu sarana tepat guna menunjang kesejahteraan lahir bathin.

⁸ Depdikbud, *Ibid.*, h. 6.

Dengan demikian jelas, bahwa pendidikan musik bukanlah tujuan tetapi merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu di sekolah umum pendidikan musik tidak dimaksudkan agar anak didik menjadi pemusik profesional tetapi agar mereka memiliki nilai-nilai positif bagi pembinaan watak, sikap serta kepribadiannya.

Untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan tidak hanya ditunjang dengan pembekalan teori namun juga terhadap komitmen guru terhadap bidang studi yang ditekuni, penerapan kurikulum yang benar serta berbagai aspek akan menciptakan kualitas.

Mutu pendidikan di sekolah dapat diukur melalui tingkat keberadaan musik itu sendiri. Maksudnya adalah, mutu serta kualitas suatu sekolah dapat ditandai dengan keberhasilan pengajar seni di dalamnya, termasuk seni musik.

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul yang diangkat berhubungan erat dengan keberadaan atau eksistensi pendidikan seni, khususnya musik pendidikan agar dapat lebih diperhatikan dan dapat ditempatkan secara layak keberadaanya ditingkat sekolah dan di masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasar latar belakang maksud dan tujuan yang mendasar tentang musik pendidikan selama ini maka penulis akan memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi musik pendidikan selama ini ?
2. Bagaimana menyusun butir pengajaran secara sistematis, efektif, tepat sasaran sesuai maksud dan tujuan musik pendidikan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Memberikan teknik dan langkah yang lebih akurat dengan pengajaran yang dibuat dan disusun berdasarkan pengalaman pribadi di dalam usaha menempatkan musik pendidikan sebagai sarana pembentukan watak serta kepribadian anak.
2. Memberikan alternatif dan bekal dasar dalam proses pembuatan arransemen musik untuk ansamble ditingkat sekolah dasar.
3. Menekan sekecil mungkin faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan musik pendidikan melalui langkah yang efektif dan strategis.
4. Menekankan terapan psikologi dalam usaha menyampaikan metode pengajaran pada anak didik.

E. Tinjauan Pustaka

Guna membuka cakrawala pengembangan pada tulisan ini penulis mencoba meninjau beberapa aspek, serta sumber-sumber yang berhubungan dengan tulisan ini.

Whiterington H. C, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, (Penerbit: PT. Rineka Cipta, Mei 1999, Jakarta), buku ini membahas metode-metode pendidikan

yang berhubungan langsung pada pengembangan aktivitas, minat dan motivasi pelajaran yang disampaikan guru.

Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Penerbit : Erlangga, 1991 Jakarta), buku ini membahas tentang pengertian-pengertian dasar tentang materi psikologi perkembangan yang memuat gejala sikap anak sebagai suatu landasan dalam usaha menghubungkan gejala musikal anak.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Pendidikan Kesenian, *Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-anak*, (Penerbit : Proyek Konservatori D.K.I Jakarta, 1974), buku ini mengemukakan petunjuk yang sistematis mengenai metode yang tepat dalam memilih atau membuat lagu yang tepat. Proses penyampaian metode dalam bentuk praktek instrumen dari tahap awal hingga akhir. Serta menguraikan contoh-contoh bentuk arransemen untuk anak beserta variasi. Sangat berguna sekali dan membantu dalam metode pengajaran.

Frans Haryadi, et.al., *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Penerbit : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Kesenian, Jakarta, 1976), buku ini lebih luas membahas mengenai metode pangajaran dan aplikasinya kepada anak didik. Sangat berguna sekali bagi guru-guru pengajar seni musik sebagai buku pedoman dasar penyampaian pengajaran.

F. Metode Penelitian

Proses pengumpulan data diperoleh dengan melalui,

1. Data primer : wawancara
2. Data sekunder : kepustakaan

Metode Analisa Data

- a. *Interview* : wawancara dengan beberapa nara sumber (guru) sebagai referensi mengenai keberadaan kegiatan musikal pada tiap-tiap sekolah yang menjadi bagian penelitian.
- b. *Observasi* : mengadakan pengamatan atau penelitian secara langsung dan sistimatis, serta melakukan kegiatan proses belajar mengajar pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Suryowijayan sebagai obyek penelitian.
- c. *Analisa* : mengadakan penelitian dan pengukuran untuk mengetahui kegiatan perkembangan proses belajar mengajar yang dihasilkan.
- d. *Kepustakaan* : mengumpulkan semua data tertulis dari sumber kepustakaan.

Dengan berdasar pada obyek penulisan sumber pengolahan data yang dipakai mencakup :

- Metode *analisis deskripsi* secara musikologis adalah metode atau cara menerangkan atau menguraikan seluruh kegiatan penelitian berdasarkan pada pengetahuan musik.
- Psikologis, melakukan aktivitas penelitian berdasarkan terapan ilmu psikologi, berguna untuk memahami setiap tingkah laku anak dalam usaha menciptakan proses belajar mengajar yang tepat sasaran.